

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Jadi, tidak lepas dari penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh peneliti lainnya, penelitian terdahulu yang akan dilakukan tentu memiliki keterkaitan persamaan meskipun perbedaan dalam objek pada setiap penelitian.

##### 1. **Cyntantya Parahyta H dan Vinola Herawaty (2020)**

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *finansial distress*, profitabilitas dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*, dan untuk mengetahui kemampuan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *finansial distress*, profitabilitas dan *audit tenure* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): *Finansial Distress*, Profitabilitas dan *Audit Tenure*. Variabel Dependen (Y): *Audit Report Lag*. Variabel Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan. Teknik sampel penelitian yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel terpilih yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018 dan memperoleh sampel 56 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk

menganalisis hubungan antara variabel dependen yaitu *Audit Report Lag* dengan variabel-variabel independen yaitu *finansial distress*, profitabilitas, *audit tenure* dan variabel pemoderasi yaitu Ukuran Perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Parahyta & Herawaty (2020) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil variabel independen *Finansial Distress* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, kemudian variabel independen Profitabilitas dan *Audit Tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Selanjutnya, terdapat ukuran perusahaan yang tidak memoderasi pengaruh *finansial distress*, profitabilitas dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen, yaitu Profitabilitas.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen, yaitu *Audit Report Lag*.
- c. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.
- d. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu adalah menggunakan periode 2015-2018, sedangkan yang akan dilakukan menggunakan periode 2016-2020.
- b. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah tiga yaitu *Financial Distress*, Profitabilitas dan *Audit Tenure*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independen yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.
- c. Perbedaan penelitian juga dapat dilihat sampel antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan sampel yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## 2. **Ryan Rich Tampubolon dan Valentine Siagian (2020)**

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*, dan untuk mengetahui kemampuan komite audit memoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan *audit tenure* pada perusahaan real estate, property, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan *Audit Tenure*. Variabel Dependen (Y): *Audit Report Lag*. Variabel Moderasi (Z): Komite Audit. Teknik sampel penelitian yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel terpilih yaitu perusahaan real estate, property, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dan memperoleh sampel 184 observasi

tahun-perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen yaitu *Audit Report Lag* dengan variabel-variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan *audit tenure* dan variabel pemoderasi yaitu Komite Audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon & Siagian (2020) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil variabel independen Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, kemudian variabel independen Likuiditas dan *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Selanjutnya, terdapat ukuran perusahaan yang tidak memoderasi pengaruh *finansial distress*, profitabilitas dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen, yaitu Profitabilitas.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen, yaitu *Audit Report Lag*.
- c. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu adalah menggunakan periode 2016-2019, sedangkan yang akan dilakukan menggunakan periode 2016-2020.
- b. Perbedaan penelitian pada penelitian terdahulu variabel moderasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu komite audit sedangkan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel moderasi Ukuran Perusahaan.
- c. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah empat yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan *Audit Tenure*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independen yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.
- d. Perbedaan penelitian juga dapat dilihat sampel antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan real estate, property, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan sampel yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 3. Samuel Parlindungan Silalahi dan Harman Malau (2020)

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sub sektor property dan real estate (2017-2018). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Profitabilitas dan Komite Audit. Variabel Dependen (Y): *Audit Report Lag*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam mencari hubungan antar variabel yang memberikan gambaran terperinci dari suatu fenomena dengan melakukan analisis regresi linear. Metode dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipasi pasif dimana peneliti mengamati tetapi tidak terlibat

langsung dalam kegiatan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen yaitu *Audit Report Lag* dengan variabel-variabel independen yaitu Profitabilitas dan Komite Audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Silalahi & Malau (2020) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil variabel independen Profitabilitas dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* secara signifikan dengan mempunyai hubungan yang positif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen, yaitu Profitabilitas.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen, yaitu *Audit Report Lag*.
- c. Kesamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan dua variabel profitabilitas dan komite audit. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu adalah menggunakan periode 2017-2018, sedangkan yang akan dilakukan menggunakan periode 2016-2020.

- b. Perbedaan peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi akan tetapi peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel moderasi Ukuran Perusahaan.
- c. Perbedaan penelitian juga dapat dilihat sampel antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan sampel yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

**4. Amor Sofandi Aprilliant, Sri Wiranti Setiyanti, Edy Susanto, dan Marhamah (2020)**

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini auditor terhadap *audit delay*, dan untuk mengetahui kemampuan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Variabel Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan. Teknik sampel penelitian yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sampel terpilih yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018 dan memperoleh sampel 29 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi moderasi (*Moderated Regression*

*Analysis*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen yaitu *Audit Delay* dengan variabel-variabel independen yaitu Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor dan variabel pemoderasi yaitu Ukuran Perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilliant et al., (2020) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa beberapa variabel independen yaitu profitabilitas dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, kemudian variabel independen solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Selanjutnya, terdapat ukuran perusahaan yang tidak memperkuat dan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan tidak memperkuat dan memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan tidak memperkuat dan memperlemah pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen, yaitu Profitabilitas.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen, yaitu *Audit Delay* / *Audit Report Lag*.

- c. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.
- d. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu adalah menggunakan periode 2016-2018, sedangkan yang akan dilakukan menggunakan periode 2016-2020.
- b. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah tiga yaitu Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independen yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.
- c. Perbedaan penelitian juga dapat dilihat sampel antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan sampel yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### 5. **Ayu Levia Tryana (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Audit Tenure*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): *Audit Tenure*, Profitabilitas, dan *Leverage*. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Teknik sampel penelitian yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *E-views*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Tryana (2020) dalam penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *Audit delay* perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar BEI pada 2015-2019 sedangkan tidak ada pengaruh signifikan antara *audit tenure* dengan *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor semen pada 2015-2019.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *leverage* dan profitabilitas.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *Audit Delay / Audit Report Lag*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan alat uji regresi data panel, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini menggunakan analisis regresi moderasi uji selisih mutlak.

- b. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2015-2019. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- c. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu, peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi, sedangkan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.

**6. Radian Atho' Al-Faruqi (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, komite audit dan kompleksitas audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Faruqi (2020) dalam penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, komite audit dan kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara parsial, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan variabel independen lainnya (profitabilitas, komite audit dan kompleksitas audit) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *leverage* dan profitabilitas.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *Audit Delay / Audit Report Lag*.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama meneliti pada perusahaan manufaktur.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah empat yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independent yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan alat uji regresi linear berganda, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini menggunakan analisis regresi moderasi uji selisih mutlak.
- c. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2016-2018. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- d. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu, peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi, sedangkan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.

7. **Thi Thu Thuy Lai, Manh Dung Tran, Van Tuong Hoang dan Thi Hong Lam Nguyen (2020)**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* di Vietnam. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Ukuran Perusahaan, Seorang auditor, Profitabilitas, Opini Audit dan *Leverage*. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 142 sampel perusahaan. Sampel terpilih yaitu perusahaan *Foreign Direct Investment* (FDI) di Vietnam pada tahun 2019. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lai et al., (2020) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil yaitu bahwa Temuan menunjukkan bahwa perusahaan yang melaporkan laba bersih, yang memiliki opini audit standar, dan yang memiliki ukuran lebih besar merilis laporan keuangan yang telah diaudit lebih awal. Variabel seperti *auditor firm* dan *leverage* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan topik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan topik yang sama yaitu *Audit Delay / Audit Report Lag*.
- b. Kemudian terdapat persamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel independen *Leverage* dan Profitabilitas.

- c. Persamaan pengujian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2019. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- b. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.
- c. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan data yang bersumber dari perusahaan *foreign direct investment* (FDI) sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan data yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **8. Anita & Ari Dewi Cahyati (2019)**

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini auditor terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Variabel Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan yaitu mengambil metode *purposive sampling*. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi moderasi (*Moderated*

*Regression Analysis*). Sampel terpilih yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyati & Anita (2019) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil yaitu profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sedangkan opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Kemudian ukuran perusahaan memoderasi atau memperkuat pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*. Akan tetapi, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen, yaitu Profitabilitas.
- b. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.
- c. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu adalah menggunakan periode 2014-2016, sedangkan yang akan dilakukan menggunakan periode 2016-2020.
- b. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah tiga yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor. Sedangkan penelitian

yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independen yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.

- c. Perbedaan pengujian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi moderasi (MRA) sedangkan dengan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan analisis regresi moderasi uji selisih mutlak.

#### **9. Nouha Khoufi & Walid Khoufi (2018)**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penentu *Audit Delay* penerbitan laporan auditan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Kompleksitas misi Audit, Opini dengan Pengecualian, *Audit Fee*, Ukuran Perusahaan, Akhir tahun pada tanggal 31 Desember, Hutang keuangan, Profitabilitas dan Konsentrasi kepemilikan. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Jumlah sampel yang diambil dari 50 perusahaan dipilih dari 75 pengamatan perusahaan selama lima tahun. Sampel terpilih yaitu perusahaan yang terdaftar di Paris Bursa Efek selama periode 2010-2014. Dalam penelitian ini menggunakan gabungan kuadrat terkecil biasa teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoufi & Khoufi (2018) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil yaitu bahwa Analisis regresi menunjukkan bahwa jenis auditor, biaya audit, opini audit, ukuran perusahaan, profitabilitas dan bulan di akhir tahun semuanya merupakan faktor yang signifikan secara statistik dalam menjelaskan variasi dalam pelaporan tepat waktu.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan topik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan topik yang sama yaitu *audit delay / Audit Report Lag*.
- b. Kemudian terdapat persamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan variabel independen Profitabilitas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2010-2014. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- b. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.

#### **10. Desi Setiana Pratiwi (2018)**

Dalam penelitian ini bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, komite audit, dan komisaris independen terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit, dan Komisaris Independen. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Variabel Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah menggunakan *purposive sampling*, Jumlah sampel yang diambil sebanyak 21 perusahaan selama lima tahun, sehingga diperoleh 105 tahun-perusahaan. Sampel terpilih yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil yaitu bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*, akan tetapi komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kemudian ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *audit delay*, hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami *profit* maka akan mengalami kenaikan juga pada total asset, begitupun juga ketika perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi akan mengalami kenaikan pula pada total asset perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2013-2017. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- b. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan data yang bersumber dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan data yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah empat yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit, dan Komisaris Independen. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independen yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.
- d. Perbedaan pengujian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi moderasi (MRA) sedangkan dengan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan analisis regresi moderasi uji selisih mutlak.

**11. Rifkiana Andiyanto, Rita Andini dan Patricia Dhiana P (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur dengan Reputasi KAP sebagai pemoderasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): profitabilitas, solvabilitas dan Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y): *Audit Report Lag*. Variabel Moderasi (Z): Reputasi KAP. Jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 100 sampel

dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi yang digunakan adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dan *Moderated Refression Analysis* (MRA) dengan menggunakan software SPSS 23. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andiyanto et al., (2017) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil yaitu menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan, untuk solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Reputasi KAP tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Reputasi KAP tidak memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Reputasi KAP tidak memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Dalam penelitian adanya persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Profitabilitas.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel moderasi.

- c. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2012-2015. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- b. Perbedaan pengujian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi moderasi (MRA) sedangkan dengan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan analisis regresi moderasi uji selisih mutlak.
- c. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah tiga yaitu variabel independen profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independent *leverage* dan profitabilitas.

## **12. Karina Pravita & I Ketut Yadnyana (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh *leverage* pada *audit delay*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): *leverage*. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Variabel Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Sampel yang digunakan berjumlah 101 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan analisis menggunakan (*Moderated Regression*

*Analysis*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yadnyana (2017) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil yaitu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* pada *audit delay* yakni pengaruh ukuran perusahaan yang diberikan memperlemah *leverage* pada *audit delay*.

Adanya persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terdapat pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.
- b. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.
- c. Dalam penelitian adanya persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *Leverage*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu, menggunakan data pada periode 2013-2015. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- b. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah satu yaitu *Leverage*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independen yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.
- c. Perbedaan pengujian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi moderasi (MRA)

sedangkan dengan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan analisis regresi moderasi uji selisih mutlak.

**13. Ni Made Wulan Paramita Dewi & I Dewa Nyoman Wiratmaja (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas pada *audit delay*, dan untuk mengetahui kemampuan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas pada *audit delay* serta solvabilitas pada *audit delay*. Penelitian ini menggunakan Variabel Independen (X) : *Leverage* dan Profitabilitas. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Variabel Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015. Jumlah sampel yang diperoleh dalam 4 tahun sebanyak 48 pengamatan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiratmaja (2017) dalam penelitian ini berhasil menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit delay*. Sedangkan, Solvabilitas berpengaruh negatif pada *audit delay*. Kemudian ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas pada *audit delay*. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas pada *audit delay*.

Adanya persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kemudian terdapat persamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama menggunakan variabel independen profitabilitas.
- b. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.
- c. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2012-2015. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- b. Perbedaan pengujian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi moderasi (MRA) sedangkan dengan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan analisis regresi moderasi uji selisih mutlak.
- c. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan data yang bersumber dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan data yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- d. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah dua yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan

menggunakan dua variabel independent yang berbeda yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.

**14. P. B. Akhalumeh, PhD, M. O. Izevbekhai, PhD & P. E. Ohenden (2017)**

Dalam penelitian ini membahas karakteristik spesifik perusahaan yang biasa dipelajari sebagai penentu keterlambatan laporan audit menggunakan bukti dari perusahaan yang terdaftar di Nigeria. Tujuannya adalah untuk menguji faktor-faktor ini berdasarkan bukti di Nigeria. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Ukuran Auditor Eskternal*. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Variable Kontrol (Z): Manajemen Laba, Klasifikasi industri dan biaya audit. Sampel terpilih yaitu perusahaan yang pada tahun 2019. Metode yang digunakan adalah analisis regresi gabungan, dengan menggunakan data dikumpulkan dari laporan tahunan dan akun perusahaan yang terdaftar di Nigeria dari 2012 sampai 2016. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi gabungan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi gabungan untuk 111 pengamatan dari 2012 hingga 2016; periode dipilih karena mewakili era adopsi pasca-IFRS, di mana struktur pelaporan telah dilaksanakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wirtschaft (2017) dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil yaitu bahwa Ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, kinerja perusahaan, industri klasifikasi, dan biaya audit berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap keterlambatan laporan audit. *Leverage*\_keuangan dan manajemen laba memiliki dampak positif

tetapi tidak signifikan. Studi ini merekomendasikan bahwa regulator harus mempertimbangkan untuk menentukan batas waktu pelaporan akuntansi untuk mengurangi keterlambatan laporan audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan topik yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan topik yang sama yaitu *audit delay / Audit Report Lag*.
- b. Kemudian terdapat persamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel independen Profitabilitas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2012-2016. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- b. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan.

**15. Putu Gede Ovan Subawa Putra & I Made Pande Dwiana Putra  
(2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini auditor, profitabilitas, dan *debt to equity ratio* terhadap *audit delay*, dan untuk

mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara opini auditor terhadap *audit delay*, profitabilitas terhadap *audit delay*, serta *debt to equity ratio* terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen (X): Opini Auditor, Profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio*. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Variabel Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Sampel yang digunakan adalah berdasarkan kriteria sampel penelitian diperoleh 108 sampel penelitian. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Subawa Putra & Dwiana Putra (2016) dalam penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa opini auditor, profitabilitas, dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *audit delay*. Kemudian, ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*. Akan tetapi, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*, serta *debt to equity ratio* terhadap *audit delay*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Profitabilitas.

- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah tiga yaitu Opini Auditor, Profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independent yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.
- b. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2012-2014. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data 2016-2020.
- c. Perbedaan pengujian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan saat ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi moderasi (MRA) sedangkan dengan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan analisis regresi moderasi uji selisih mutlak.
- d. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan data yang bersumber dari perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan data yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

**16. Devi Eka Zebriyanti (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.

Penelitian ini menggunakan Variabel Independen (X) : profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor dan ukuran KAP. Variabel Dependen (Y): *Audit Delay*. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 31 perusahaan perbankan dengan mengambil metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel terpilih yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2014. Kemudian adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Eka Zebriyanti (2016) dalam penelitian ini berhasil bahwa ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan, profitabilitas, *leverage* dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Adanya persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Kesamaan terdapat pada teknik pengumpulan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik metode *purposive sampling*.
- b. Adanya persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama menggunakan variabel independen Profitabilitas dan *Leverage*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan berjumlah lima yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor dan ukuran KAP. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independent yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.

- b. Topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan data pada periode 2012-2014. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan menggunakan data 2016-2020.
- c. Perbedaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu jika peneliti terdahulu menggunakan data yang bersumber dari perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan peneliti yang saat ini menggunakan data yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 2.1

## MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag/ Audit Delay</i>																		
	Peneliti (Tahun)	Variabel Independen																	Var Moderasi
		<i>Lev</i>	<i>Prof</i>	<i>Fin Distr</i>	<i>Aud Tenure</i>	<i>Solv</i>	<i>Lik uid</i>	<i>Kom. Audit</i>	<i>Uk. Prshn</i>	<i>Opn Audi tor</i>	<i>Uk. KAP</i>	<i>Kmpl Audit</i>	<i>Audit or Firm</i>	<i>Audi t Fee</i>	<i>The Finc Debt</i>	<i>Kom Indep</i>	<i>Uk. Audit or Eks</i>	<i>Debt to equity rasio</i>	<i>Uk. Prshn</i>
1	Cyntantya dan Vinola (2020)		B	TB	B														TIDAK MEMO DERA SI X <sub>2</sub>
2	Ryan Rich dan Valentine (2020)		B -		B+	B-	B+												TIDAK MEMO DERA SI X <sub>2</sub>
3	Samuel Parlindungan dan Harman (2020)		TB					TB											-
4	Amor Sofandi Aprilliant, dkk (2020)		TB			B			B	TB									MEMO DERA SI X <sub>2</sub>

No	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag/ Audit Delay</i>																		
	Peneliti (Tahun)	Variabel Independen																	Var Moderasi
		<i>Lev</i>	<i>Prof</i>	<i>Fin Distr</i>	<i>Aud Tenure</i>	<i>Solv</i>	<i>Lik uid</i>	<i>Kom. Audit</i>	<i>Uk. Prshn</i>	<i>Opn Auditor</i>	<i>Uk. KAP</i>	<i>Kmpl Audit</i>	<i>Audit or Firm</i>	<i>Audit Fee</i>	<i>The Finc Debt</i>	<i>Kom Indep</i>	<i>Uk. Audit or Eks</i>	<i>Debt to equity rasio</i>	<i>Uk. Prshn</i>
5	Ayu Levia Tryana (2020)	B	B		TB														-
6	Radian Atho' Al-Faruqi (2020)	B	B					B				B							-
7	Thi Thu Thuy Lai, et al (2020)	TB	B						B	B				TB					-
8	Anita & Ari Dewi Cahyati (2019)		TB			TB				B-									TIDAK MEMODERASI X <sub>2</sub>
9	Nouha Khoufi & Walid Khoufi (2018)		B-						B-				B-	B-	B+				-
10	Desi Setiana Pratiwi (2018)	B-	B-					TB								TB	TB		MEMP ERKU AT X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>

No	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag/ Audit Delay</i>																			
	Peneliti (Tahun)	Variabel Independen																		Var Moderasi
		<i>Lev</i>	<i>Prof</i>	<i>Fin Distr</i>	<i>Aud Tenure</i>	<i>Solv</i>	<i>Lik uid</i>	<i>Kom. Audit</i>	<i>Uk. Prshn</i>	<i>Opn Auditor</i>	<i>Uk. KAP</i>	<i>Kmpl Audit</i>	<i>Audit or Firm</i>	<i>Audit Fee</i>	<i>The Finc Debt</i>	<i>Kom Indep</i>	<i>Uk. Audit or Eks</i>	<i>Debt to equity rasio</i>	<i>Uk. Prshn</i>	
11	Rifkiana Andiyanto, Rita Andini dan Patricia Dhiana P (2017)		TB			B-				B-									TIDAK MEMODERASI X <sub>2</sub>	
12	Karina Pravita & I Ketut Yadnyana (2017)	B																	MEMPERLEMAH X <sub>1</sub>	
13	Ni Made Wulan & I Dewa Nyoman (2017)		B-			B-													TIDAK MEMODERASI X <sub>2</sub>	
14	P. B. Akhalumeh, et al (2017)	B+	B-						B-								B-		-	

No	Variabel Dependen: <i>Audit Report Lag/ Audit Delay</i>																		
	Peneliti (Tahun)	Variabel Independen																	Var Moderasi
		<i>Lev</i>	<i>Prof</i>	<i>Fin Distr</i>	<i>Aud Tenure</i>	<i>Solv</i>	<i>Lik uid</i>	<i>Kom. Audit</i>	<i>Uk. Prshn</i>	<i>Opn Auditor</i>	<i>Uk. KAP</i>	<i>Kmpl Audit</i>	<i>Audit or Firm</i>	<i>Audit Fee</i>	<i>The Finc Debt</i>	<i>Kom Indep</i>	<i>Uk. Audit or Eks</i>	<i>Debt to equity rasio</i>	<i>Uk. Prshn</i>
15	Putu Gede Ovan& I Made Pande (2016)		B						B									B	TIDAK MEMODERASI X <sub>2</sub>
16	Devi Eka Zebriyanti (2016)	TB	TB					B-	TB	B-									MEMPERSINGKAT X <sub>2</sub>

Sumber: Lampiran 1. diolah

**Keterangan:**

- B : Berpengaruh  
 B- : Berpengaruh Negatif  
 B+ : Berpengaruh Positif  
 TB : Tidak Berpengaruh

## 2.2 Landasan Teori

Dalam bab ini menguraikan landasan teori atau kajian yang menjadi dasar dan pendukung untuk penelitian yang akan dilakukan terkait dengan topik penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran.

### 2.2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling* yang menjelaskan suatu sinyal berupa sebuah informasi yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Seorang manajer diharuskan mengirimkan sinyal ke pasar melalui pengungkapan informasi akuntansi, seperti publikasi laporan keuangan tahunan. Pasar akan merespon informasi ini sebagai kabar baik atau kabari buruk berita. Manfaat utama dari teori ini adalah ketepatan waktu dan keakuratan penyajian laporan keuangan kepada publik yang merupakan sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang berguna tentang kebutuhan pengambilan keputusan investor.

Terdapat keterkaitan antara teori sinyal dengan *audit report lag* yaitu semakin lama periode audit yang mengakibatkan pergerakan harga saham tidak stabil, investor mengartikan hal ini sebagai penundaan audit karena perusahaan tidak segera mempublikasikan laporan keuangan yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham perusahaan. Sebagai manajer sering termotivasi untuk menyampaikan informasi yang baik tentang perusahaannya kepada publik secepat mungkin, investor atau publik melalui keputusan manajemen menjadi sangat

penting. Keputusan tersebut apabila mengandung nilai positif, pasar diharapkan bereaksi ketika pasar menerima keputusan tersebut. Ketika informasi telah diungkapkan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, para pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai pertanda baik (*good news*) atau pertanda buruk (*bad news*) (Cahyati & Anita, 2019).

### **2.2.2      *Audit Report Lag***

*Audit report lag* dapat didefinisikan sebagai jangka waktu penyelesaian proses audit, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga penyelesaian laporan audit oleh auditor (Pratiwi, 2018). *Audit report lag* juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal laporan audit dan sering dilihat sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan yang paling penting. ARL atau *Audit Report Lag* dapat memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat merugikan klien audit atau kepada pemangku kepentingannya. Kualitas informasi laporan keuangan yang buruk dapat disebabkan oleh *Audit Report Lag*, dalam hal ini dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang telah di publikasikan (Indriyani & Supriyati, 2012). *Audit report lag* merupakan salah satu hal penting bagi investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tertentu dan mempengaruhi kualitas suatu perusahaan. Tujuan utama pemeriksaan adalah untuk menyatakan pendapat sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum, bukan untuk mematuhi anggaran waktu (Cahyati & Anita, 2019).

Terjadinya kegagalan untuk memenuhi anggaran waktu ini menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Ketepatan waktu adalah kualitas yang berkaitan dengan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan. Manajemen mungkin perlu mempertimbangkan manfaat relatif dari pelaporan secara tepat waktu dan menyediakan informasi yang andal. Proses audit sangat membutuhkan waktu sehingga menyebabkan *audit report lag* yang berdampak dan berpengaruh terhadap ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan menurut peraturan OJK Pasal 96 Ayat 1 mengatakan bahwa setiap pihak yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal akan dikenakan denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) bagi perseorangan dan keterlambatan penyampaian laporan keuangan paling banyak sejumlah Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) untuk pihak non-perseorangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). *Audit report lag* merupakan hal yang penting bagi investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan karena memengaruhi terhadap kualitas perusahaan tersebut. *Audit report lag* sebelum di era pandemi Covid-19 ini dapat diukur secara kuantitatif yang satuannya dinyatakan dalam jumlah hari.

### **2.2.3**      *Leverage*

*Leverage* didasarkan pada penggunaan aset dan sumber daya keuangan perusahaan. *Leverage* itu sendiri adalah rasio utang terhadap ekuitas. Semakin rendah *leverage* maka semakin pendek waktu audit yang diperlukan karena tidak memerlukan banyak pengujian, kemudian semakin tinggi tingkat *leverage* nya maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit.

Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati, karena dapat mempengaruhi keterlambatan penyajian dan publikasi laporan keuangan tahunan. Saat perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan *Audit Report Lag* (Abernathy et al., 2017).

Rasio *leverage* dapat diukur berbagai macam cara yaitu:

1) *Debt to Aset Rasio* (DAR)

Jenis rasio *leverage* yang pertama yaitu *Debt to Aset Rasio* atau DAR. Dilihat dari namanya bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva atau asetnya. Lewat adanya rasio ini akan mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang dan seberapa besar utang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Rasio DAR ini dihitung dengan rumus berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2) *Debt to Equity Rasio* (DER)

*Debt to Equity Rasio* (DER) biasa disebut dengan rasio utang terhadap ekuitas, di mana dalam rasio ini merupakan keuangan yang memiliki proporsi relatif dan digunakan untuk membiayai aset/kegiatan usaha. Terdapat tujuan dari diadakannya rasio DER ini yaitu untuk melakukan perhitungan terhadap jumlah dana yang sebelumnya sudah disiapkan oleh kreditur pada pemilik perusahaan.

Rasio DER dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### 3) *Times-Interest-Earned Rasio (TIE)*

Rasio *leverage* selanjutnya yaitu *Times Interest Earned Rasio (TIE)* yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas laba operasional sebelum melakukan perhitungan yang penuh terhadap bunga serta pajak. TIE rasio bisa disebut juga sebagai *interest coverage ratio* merupakan salah satu jenis rasio cakupan (*coverage ratios*). Rasio cakupan yang paling umum adalah rasio cakupan bunga atau *interest coverage ratio*. Rasio TIE dihitung dengan rumus berikut:

$$TIE \text{ Ratio} = \frac{\text{Earnings before Interest and Taxes}}{\text{Interest Expense}}$$

### 4) *Debt to Capital Rasio*

Jenis rasio *leverage* berikutnya adalah rasio utang terhadap modal. Rasio ini salah satu rasio *leverage* yang hanya berfokus pada kewajiban utang yang sebagai bagian dari total modal dasar perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan tersebut juga tinggi. berikut ini rumus *Debt to Capital Rasio*:

$$\text{Ratio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang Saat Ini}}{\text{Total Utang} + \text{Total Ekuita}}$$

### 5) *Debt to EBITDA Rasio*

Rasio *leverage* EBITDA ini atau Rasio Utang Terhadap Laba Kotor.

Rasio utang ini biasanya banyak digunakan untuk menentukan probabilitas risiko gagal bayar terhadap utang semua perusahaan.

Rasio *Debt to EBITDA Ratio* dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Ratio Utang Terhadap Laba Kotor} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Laba Kotor}}$$

#### 2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Aprilliant et al., 2020). Suatu perusahaan yang mengalami kerugian akan menjadi risiko bahaya, yang mungkin auditor akan melakukan pengujian yang lebih substansif untuk mengkonfirmasi bahwa perusahaan adalah kelangsungan hidup (Habib et al., 2019). Tujuan akhir yang diinginkan setiap perusahaan adalah profitabilitas yang maksimal. Metode pengukurannya adalah rasio profitabilitas. Semakin besar nilai profitabilitas suatu perusahaan, semakin lama waktu *audit report lag*, karena profitabilitas menyebabkan volume audit yang dilakukan oleh auditor (Al-Faruqi, 2020). Profitabilitas diwakili oleh ROA (*Return on Assets*), yaitu laba setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan. ROA adalah metrik yang digunakan untuk mengukur pengembalian investasi perusahaan dalam bisnisnya melalui penggunaan sumber daya keuangannya (Aprilliant et al., 2020). Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diperkirakan dengan *return on investment* (ROA). ROA merupakan salah satu pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi saham di pasar modal. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi dari keseluruhan operasional perusahaan. Hasil perhitungan ROA menunjukkan efektivitas administrasi dalam menghasilkan

keuntungan dalam kaitannya dengan ketersediaan aset perusahaan. Semakin tinggi ROA berarti kinerja perusahaan semakin membaik, hal ini merupakan kabar baik dalam laporan keuangan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1) *Gross Profit Margin* (GPM)

Margin laba kotor adalah ukuran profitabilitas yang digunakan untuk mengukur presentasi laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Margin Laba Kotor sering disebut dengan *Gross Margin Rasio*. Margin laba kotor mengukur efisiensi penghitungan harga pokok atau harga pokok produksi. Semakin tinggi margin laba kotor, semakin baik (lebih efisien) kegiatan operasi perusahaan yang menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih rendah dari penjualan, yang berguna untuk audit operasional. *Gross Margin Rasio* dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}}$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio profitabilitas untuk mengukur laba bersih yang didapat suatu perusahaan setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Manfaat rasio profitabilitas adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik operasi suatu

perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Return on Assets Ratio* (ROA)

*Return on Assets Ratio* atau rasio pengembalian aset merupakan untuk menilai presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset. Rasio ini mengukur intensitas aset bisnis, semakin rendah laba per nilai aset maka semakin insentif aset perusahaan dianggap. *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4) *Return on Equity Rasio* (ROE)

*Return on Equity Rasio* (ROE) yaitu rasio profitabilitas yang menyatakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan bahwa berhasilnya perusahaan dengan mengelola modalnya, sehingga tingkat keuntungan dapat diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. *Return on Equity Rasio* (ROE) dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

5) *Return on Sales Rasio* (ROS)

*Return on Sales Rasio* (ROS) bisa disebut juga Rasio Pengembalian Penjualan. *Return on Sales Rasio* (ROS) yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan setelah membayar biaya variabel produksi sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan dan dikenal sebagai margin operasional atau margin pendapatan. *Return on Sales Rasio* (ROS) dihitung dengan rumus berikut:

$$ROS = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$$

6) *Return on Capital Employed* (ROCE)

*Return on Capital Employed* (ROCE) atau bisa disebut dengan Pengembalian Modal yang digunakan. *Return on Capital Employed* (ROCE) yaitu mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah ekuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi dengan kewajiban lancar. *Return on Capital Employed* (ROCE) dihitung dengan rumus berikut:

$$ROCE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{(\text{Total Aset} - \text{Kewajiban})}$$

7) *Return Of Investment* (ROI)

*Return Of Investment* (ROI) yaitu rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aset. ROI ini

berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aset secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. *Return Of Investment* (ROI) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROI = \frac{(\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal})}{(\text{Investasi})}$$

8) *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) atau bisa disebut Laba per saham adalah rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar sahamnya dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

### 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya atau ruang lingkup perusahaan dalam menjalankan usahanya. Ukuran perusahaan dapat dibaca dari total aset atau aset perusahaan (Aprilliant et al., 2020). Sebuah bisnis dapat digambarkan sebagai besar atau kecil dalam berbagai cara, seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan sebagainya. Perusahaan besar memiliki citra publik yang baik dan umumnya diawasi secara ketat oleh para pemangku kepentingan. berada di bawah tekanan. Segera untuk melaporkan laporan keuangan tahunan agar tersampaikan tepat waktu. Perusahaan yang menyerahkan laporan keuangan tahunan tidak tepat waktu yaitu mengalami sebuah kegagalan masalah yang perlu di selesaikan karena menunda informasi akan membuat pasar menjado

kurang efisien karena investor menunda investasinya (Hashim, 2017). Hal ini membuat manajemen perusahaan lebih profesional dan mengefisienkan proses pelaporan dan audit. Perusahaan besar juga memungkinkan *audit report lag* yang lebih singkat, karena tidak perlu waktu lama bagi auditor untuk percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya tentang posisi keuangan perusahaan, dan keterlambatan pelaporan keuangan audit dapat di persingkat (Setiawan & Nahumury, 2014). Di sisi lain, perusahaan besar dengan neraca yang besar juga dapat mengalami *audit report lag* yang lama. Ini karena proses audit lebih kompleks dan, di samping itu, lebih banyak sampel untuk pemeriksaan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan direpresentasikan dengan total aset. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan, karena total aset setiap perusahaan berbeda bahkan memiliki perbedaan yang besar, sehingga dapat terjadi nilai yang ekstrim. Jadi untuk menghindari data abnormal, total neraca harus Ln, kan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai variabel moderasi karena dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *leverage* dan profitabilitas terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh berbagai nilai, seperti total aset, modal, pendapatan, penjualan dan lain-lain. Nilai-nilai tersebut dapat menentukan ukuran perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset. Aset yaitu sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki

perusahaan maka semakin baik perusahaan untuk berinvestasi dan dapat memenuhi permintaan produk. Hal ini meningkatkan pangsa pasar yang dicapai dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

- 2) Ukuran Perusahaan = Ln Total Penjualan. Penjualan atau omset ini merupakan fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan profitabilitas perusahaan. Peningkatan penjualan dapat menutupi biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Hal ini dapat meningkatkan laba perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

## **2.3 Hubungan antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag***

Pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag* dapat dilihat dari fungsi *leverage* sendiri. *Leverage* digunakan untuk membantu manajemen dan investor menganalisis dan memahami struktur modal suatu perusahaan (Al-Faruqi, 2020). Semakin rendah *leverage* suatu perusahaan, maka semakin baik, karena dalam struktur modal perusahaan dibiayai terutama dengan dana sendiri dan bukan dengan modal eksternal. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi berarti memiliki banyak hutang dari pihak luar. Kondisi seperti ini dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan yang diakibatkan adanya kewajiban untuk melunasi bunga dan hutang kepada kreditur. Semakin rendah *leverage*, semakin pendek waktu audit yang diperlukan karena ruang lingkup pemeriksaan audit terkait hutang menjadi tidak luas. Sebaliknya, semakin tinggi *leverage* maka memerlukan banyak pengujian

karena ruang lingkup perusahaan lebih banyak yang diaudit semakin lama waktu penyelesaian audit yang diperlukan (Pratiwi, 2018). Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi, hal ini meningkatkan kehati-hatian auditor yang dapat berdampak pada lamanya pengerjaan suatu proses audit, yang dapat berujung pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan.

Proporsi hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan dan dapat memunculkan sinyal waspada bagi auditor untuk memberikan perhatian yang lebih karena laporan keuangan perusahaan mungkin kurang dapat diandalkan. Oleh karena itu, dalam mengaudit suatu utang memerlukan waktu yang lebih lama. Ini dapat memberikan *sinyal* ke pasar bahwa perusahaan berisiko tinggi. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Selanjutnya menurut Tryana (2020) dalam penelitian menyampaikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan akan mengurangi rasio *leverage* untuk mengurangi risiko, yang akan menunda waktu pelaporan keuangan dan meningkatkan waktu untuk pekerjaan audit. Hal ini mengakibatkan lamanya auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu entitas.

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag***

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* dapat dilihat apabila perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi maka *audit report lag* akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah, sehingga auditor akan lebih cenderung berhati-hati selama proses audit dan

pihak manajemen perusahaan cenderung untuk menunda publikasi laporan keuangan yang telah diaudit untuk menghindari kabar buruk. Perusahaan yang memperoleh laba akan lebih berharap auditor untuk melaksanakan penugasan auditnya dengan tepat waktu dan laporan keuangan dapat disampaikan ke publik secepatnya (Putra & Putra, 2016). Ketika perusahaan itu memiliki profitabilitas yang tinggi maka mencerminkan kinerja keuangan yang bagus.

Pada penelitian ini profitabilitas memiliki hubungan dengan teori sinyal. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas perusahaan dianggap menjadi sinyal bagi para investor dalam menilai kabar baik dan buruknya suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai profitabilitas bagi perusahaan maka semakin baik pula keuntungan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Teori sinyal menyarankan bagi perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi memiliki insentif untuk mengungkapkan informasi yang lebih banyak. Tujuannya untuk memberikan sinyal kepada investor terkait adanya profitabilitas perusahaan dan meningkatkan harga saham perusahaan.

Dilihat penelitian menurut Tryana (2020), Lai et al., (2020) dan Subawa Putra & Dwiana Putra (2016) memberikan bukti bahwa dalam hasil mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Selanjutnya menurut Parahyta & Herawaty (2020) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Kemudian untuk penelitian menurut Subawa Putra & Dwiana Putra (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

### 2.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Report Lag* dengan Memoderasi Ukuran Perusahaan

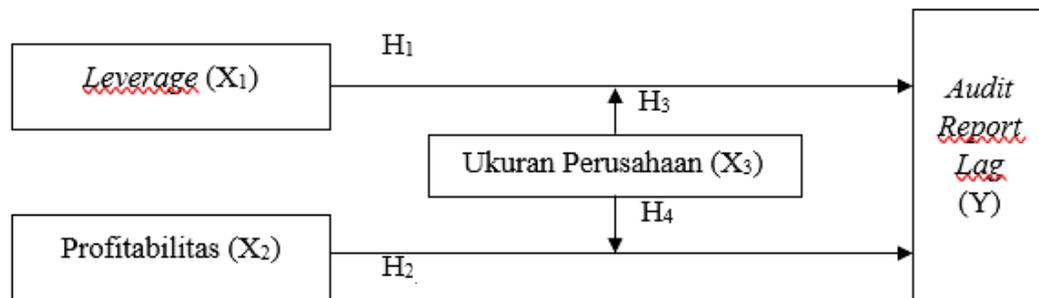
Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total ekuitas, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Daniaty, 2012:148). Ketika perusahaan memiliki *leverage* yang besar, maka hal ini mencerminkan banyaknya elemen hutang yang dimiliki oleh perusahaan, yang membuat ruang lingkup pengerjaan audit semakin besar pula.

Di lain pihak, ketika ukuran perusahaan juga besar, hal ini juga mengindikasikan bahwa operasional dan aktivitas perusahaan semakin kompleks, sehingga auditor membutuhkan penilaian yang lebih mendetail terkait kewajaran tingkat hutang beserta risikonya, dalam suatu perusahaan dengan ukuran tertentu. Hal ini akan menambah kompleksitas proses audit, yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan teori sinyal, dalam proporsi hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan dan dapat peringatan atau memperlihatkan sinyal waspada bagi auditor untuk memberikan perhatian karena laporan keuangan perusahaan mungkin kurang dapat diandalkan. Oleh karena itu, diperlukan waktu yang lama untuk memeriksa suatu utang. Ini dapat menunjukkan *sinyal* ke pasar bahwa perusahaan berisiko tinggi. *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Peneliti Yadnyana (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap *audit report lag*.

### 2.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan Memoderasi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Terdapat besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total penjualan, nilai aset, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula sumber daya yang ada di dalamnya. Sementara itu, profitabilitas adalah yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2014:33). Perusahaan dengan *profit* yang tinggi akan menjadi berita baik (*good news*) demikian pula sebaliknya. Hal ini cenderung mengindikasikan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba biasanya akan secepatnya memberitahunya kepada publik, sehingga kemungkinan terjadi proses audit yang berlangsung cepat. Dengan demikian, sumber daya dalam perusahaan akan membantu para auditor untuk mempersiapkan bukti audit dengan lebih sigap, sehingga proses audit berlangsung lebih cepat dan penyampaian berita baik tentang profitabilitas dapat segera di publikasikan. Peneliti Aprilliant et al., (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap *audit delay*.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Terdapat hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** *Leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*.

**H<sub>2</sub>:** Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

**H<sub>3</sub>:** Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*.

**H<sub>4</sub>:** Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.